

Efektivitas Alat *Punch Needle* dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menyulam pada Anak Tunagrahita Ringan

Pina Oktaviana¹, Irdamurni²

^{1,2}Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: pinaoktaviana895@gmail.com¹, Irdamurni@fip.unp.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan bahwa alat *punch needle* dapat meningkatkan keterampilan vokasional menyulam bagi anak tunagrahita ringan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berbentuk pre-eksperimen dengan jenis *one group pretest posttest design*. Penelitian ini membahas tentang efektivitas alat *punch needle* dalam meningkatkan keterampilan vokasional menyulam pada anak tunagrahita ringan. Subjek penelitian ini terdiri dari 5 orang anak tunagrahita ringan. Nilai pretest dan nilai posttest diolah menggunakan uji analisis statistik *Wilcoxon sign rank test*. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang baik, bisa dilihat dari hasil pengolahan data diperoleh nilai -2.032^b dan nilai probabilitas atau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,043 lebih kecil dari probabilitas yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan $0,043 < 0,05$ yang artinya alat *punch needle* efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional menyulam bagi anak tunagrahita ringan di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu di Padang.

Kata kunci: *Punch Needle*, Menyulam, Tunagrahita Ringan

Abstract

The purpose of this study is to prove that the punch needle tool can improve embroidery vocational skills for children with mild mental retardation. This study used an experimental method in the form of a pre-experimental one group pretest posttest design. This study discusses the effectiveness of the punch needle tool in improving embroidery vocational skills in children with mild mental retardation. The subjects of this study consisted of 5 mild mentally retarded children. Pretest scores and posttest scores were processed using the Wilcoxon sign rank test statistical analysis. The results showed good results, it can be seen from the results of data processing that the value is -2.032^b and the probability value or Asymp value. Sig. (2-tailed) = 0.043 which is smaller than the predefined probability of 0.05. So it can be concluded that $0.043 < 0.05$, which means that the punch needle tool is effective in improving embroidery vocational skills for mildly mentally retarded children at the Bina Grahita Harapan Ibu Social Institution in Padang

Keywords : *Punch Needle, Embroidering, Mild Mental Retardation*

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi penyandang disabilitas harus disesuaikan dengan kemampuannya, keterhambatannya, dan bakatnya. Pendidikan bagi penyandang disabilitas bukan hanya tentang akademik saja namun tentang keterampilan- keterampilan untuk menunjang kecakapan hidupnya atau *life skill*. Pendidikan di SLB anak-anak lebih difokuskan kepada keterampilan dengan tujuan setelah anak tamat dari sekolah anak memiliki bekal agar lebih mandiri, memiliki nilai daya guna untuk dirinya sendiri dan lingkungannya.

Kecakapan hidup atau *life skill* merupakan suatu kepandaian atau kecakapan dalam melakukan suatu pekerjaan/ kegiatan yang nantinya bisa menghidupi terutama untuk dirinya

sendiri agar anak lebih mandiri (Iswari, 2008). Kecakapan hidup dapat di bedakan menjadi dua yaitu kecakapan hidup generik dan kecakapan hidup spesifik. kecakapan generik meliputi kecakapan personal dan kecakapan sosial sedangkan kecakapan spesifik meliputi kecakapan akademik dan kecakapan vokasional .

Keterampilan merupakan suatu kegiatan untuk melatih individu atau kelompok supaya mempunyai pengetahuan dan keahlian agar mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti membuat keset, taplak meja atau sovenir. Apalagi keterampilan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena dengan keterampilan yang dimiliki seseorang dapat bekerja atau membuka usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhannya.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai keterbatasan fisik ,mental , emosi, kecerdasan atau intelektual, sosial, dan memiliki potensi kecerdasan bakat istimewa. Anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dengan anak normal untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang mereka miliki secara optimal melalui pendidikan dan pelatihan. Keterampilan juga memberikan sebuah bekal yang sangat penting untuk anak, baik untuk sosial dan untuk pekerjaan mereka nanti. Jenis keterampilan yang bisa diberikan kepada anak salah satunya yaitu kecakapan hidup atau *life skill* (Irdamurni, 2013). Pendidikan keterampilan untuk anak berkebutuhan khusus bukan hanya di sekolah saja namun juga ditempat-tempat pelatihan bisa diberikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus. Bagi anak tunagrahita untuk mengembang keterampilan salah satunya di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa anak-anak yang berada di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu anak-anak tersebut diajarkan mulai dari merawat diri, membersihkan lingkungan sekitar, sholat, membantu untuk memasak dan ada kegiatan pramuka, senam, dan tari juga. Namun untuk keterampilan menyulam di panti sosial bina grahita harapan ibu tersebut kurang jalan dikarenakan pengajar yang mengajarkan menyulam sudah pindah, dan anak-anak merasa bosan, lama prosesnya, dan rumit bagi beberapa anak , sehingga mengurangi antusias anak dalam keterampilan menyulam itu sendiri.

Sulaman merupakan hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Selain benang, hiasan untuk sulaman atau bordir dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet (Suprihatin, 2007)

Terdapat 5 orang anak tunagrahita ringan yang bisa diajarkan menyulam dari panti tersebut dan sudah ada juga hasil dari keterampilan menyulam itu sendiri namun hasilnya kurang menarik dan kurang aestetik dalam menyelesaikannya memerlukan waktu yang lama. Dalam proses pembuatannya untuk menyelesaikan satu keterampilan menyulam memerlukan waktu sekitar tiga sampai empat hari untuk menyelesaikannya, sehingga hasil keterampilan menyulam terbatas. Dalam proses pembuatannya yang lama merupakan salah satu kendala tidak jalanya keterampilan menyulam di panti bina grahita harapan ibu.

Sehubungan dengan permasalahan di atas peneliti ingin memberikan sebuah solusi dalam upaya meningkatkan keterampilan menyulam di panti tunagrahita ini. Solusi tersebut yaitu menyulam dengan memanfaatkan alat *Punch Needle*. alat *Punch Needle* merupakan alat yang mempermudah untuk menyulam, tidak rumit, sederhana, dan tidak menggunakan waktu yang lama dan hasilnya lebih indah.. alat *Punch Needle* merupakan suatu benda yang digunakan untuk mempermudah kerajinan tangan seperti menyulam benang wol, benang sutra, atau pita pada pola diatas kain. Hasil dari keterampilan menyulam menggunakan alat punch needle ini menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi, karena alatnya murah, tidak membutuhkan banyak bahan simpel dan sederhana dan hasil nya bbisa menghasilkan nilai jual yang tinggi.

Alat *Punch Needle*, alat ini merupakan alat yang penggunaannya sangat simpel, sederhana, dan cepat. alat *Punch Needle* merupakan suatu benda yang digunkan untuk mempermudah membuat kerajinan tangan seperti menyulam benang wol, benang sutra, atau pita pada pola diatas kain. Menurut (Lowry, 2020) *punch needle* merupakan seni

menghias kain dengan memukul jarum sehingga terbuat pola (loop) dari benang. Adapun langkah-langkah dalam menyulam menggunakan alat *punch needle* yaitu :

- a. Mentransfer pola
- b. Memasangkan benang ke *punch needle*
- c. Mengaplikasikan alat *punch needle* ke atas kain
- d. Finishing

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis desain *one group pre test and post test design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kali observasi yaitu ketika sebelum diberikan perlakuan atau disebut *pre-test* (O_1), dan ketika setelah diberi perlakuan disebut *post-test* (O_2). Desain eksperimen ini akan terlihat perbandingan atau perbedaan antara sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes. Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2014). Peneliti melihat kemampuan siswa dan mencatat hasil dari kegiatan yang dilakukan dan peneliti menghitung tingkat keberhasilan siswa dalam membuat keterampilan menyulam membuat hiasan dinding dengan kriteria yang telah peneliti tentukan.

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa instrumen tes perbuatan yang berisi langkah-langkan penerapan alat *punch needle* dalam keterampilan menyulam membuat tote bag. Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku atau kinerja (performer) seseorang (Pohan, 2007).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu tes statistic non parametik. Karena subjek penelitian ini kecil dan tidak memerlukan uji normalitas. Uji statistik yang digunakan adalah uji wilcoxon sign rank test. Uji wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan dari dua data yang berpasangan, apakah data tersebut berbeda atau tidak. Anak tunagrahita ringan yang berada di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu di Padang dijadikan subjek penelitian ini terdiri dari 5 orang berjenis kelamin perempuan yang berinisial AIS, MTH, NZN, DV, dan JNY

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh alat *punch needle* dalam meningkatkan keterampilan vokasional menyulam pada anak tunagrahita ringan di Panti Bina Grahita Harapan Ibu di Padang. Penelitian ini mendapatkan hasil yang sangat positif, karena adanya peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* dalam keterampilan vokasional menyulam membuat *tote bag* menggunakan alat *punch needle*.

penelitian ini dimulai dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam menyulam. selanjutnya anak diminta untuk mengamati contoh kerajinan menyulam menggunakan alat *punch needle*, kemudian anak diminta untuk membuat kerajiana menyulam menggunakan alat *punch needle* sesuai dengan kemampuan awal siswa. Selanjutnya peneliti memberikan *treatment* kepada anak dengan menggunakan alat *punch needle*. *treatment* atau latihan dilakukan sebanyak 6 kali dengan rentang waktu dari jam 08.00 – 12.00 sekitar 4 jam persesi anak dilatih membuat sulaman menggunakan alat *punch needle* dalam membuat *tote bag*, berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Setelah diberikan *treatment* berupa penggunaan alat *punch needle* penulis memberikan *posttest* untuk melihat hasil sejauh mana peningkatan kemampuan anak dalam membuat kerajiana menyulam membuat *tote bag* setelah dibetikan *treatment*.

Data yang diperoleh dari penelitian ini, merupakan hasil dari kemampuan anak dalam membuat sulaman membuat *tote bag* menggunakan alat *punch needle* yang diolah sesuai teknik analisis data yang menggunakan rumus uji *Wilcoxon Signed Ranks* yaitu sebagai berikut

Table 1 Nilai *pretest* dan nilai *post-test*

no	Subjek	Nilai Pretes (X1)	Nilai posttest (X2)
1	AIS	50	75
2	MTH	42	70
3	NZN	38	69
4	DV	36	73
5	JNY	42	74
Jumlah		208	361

Dari table 1 diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam keterampilan menyulam membuat tote menggunakan alat *punch needle* mengalami peningkatan. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* dapat dijabarkan dengan uji statistik yakni sebagai berikut :

Nilai kemampuan awal anak (*pretest*)

Table 2 : Nilai kemampuan awal anak

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	5	36	50	41,60	5,366
Valid N (listwise)	5				

Berdasarkan data table 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai terendah (*minimu*) yaitu 36, nilai tertinggi (*maximum*) 50, nilai rata-rata (*mean*) 41,60.

Nilai kemampuan anak setelah diberikan *treatment* (*posttest*)

Table 3 : kemampuan anak setelah diberikan *treatment* (*posttest*)

	N	Minimum	maximum	mean	Std. Deviation
Pretest	5	69	75	72,2	2.570
Valid N (listwise)	5				

Berdasarkan data table 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai terendah (*minimu*) yaitu 69, nilai tertinggi (*maximum*) 75, nilai rata-rata (*mean*) 72,2.

Berdasarkan hasil uji analisis *Wilcoxon Sign Rank Tast*, hasil kemampuan awal anak (*pretest*) dan kemampuan anak setelah diberikan *treatment* (*posttest*) mengalami peningkatan yang baik, karena nilai yang dihasilkan -2.023^b dari probalitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) 0.43. Hasil analisis ini meggunakan uji *Wilcoxon signe rank* secara manual untuk mengetahui nilai *negative ranks* dan nilai *positive ranks*. Uji tes statistic untuk menentukan Asymp. Sig. (2-tailed) 0.43 ini menggunakan program SPSS 26

Terdapat syarat dalam menganalisis data berdasarkan pengujian hipotesis, yaitu hasil data yang diperoleh akan dibandingkan dengan Asymp. Sig. (2-tailed) dengan taraf signifikan (α). Berdasarkan hasil statistic yang diperoleh, maka dapat hipotesis dari penelitian ini adalah H_a diterima H_o ditolak, karena diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0.043 lebih kecil probalitas yang telah ditetapkan yaitu 0.05 ($0.043 < 0.05$) yang artinya alat *punch needle* efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional menyulam pada anak tunagrahita ringan dalam pembuatan tote bag di Panti Bina Grahita Harapan Ibu di Padang.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian tentang hasil dan pembahasan di atas, penelitian ini sudah mencapai tujuan penelitian serta menghasilkan data yang terbukti meningkat, dilihat dari

perbandingan uji analisis antara nilai pretest dan postests yaitu -2.023^b dari probalitas atau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.43. yang memiliki arti yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa alat *punch needle* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyulam bagi anak tunagrahita ringan di Panti Sosail Bina Grahita Harapan Ibu di Padang dapat diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: renika cipta.
- Irdamurni. (2013). Melatih Keterampilan Merangkai Bunga Arkilik Melalui Metode Bervariasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *E-Jupeku*
- Iswari, M. (2008). *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: unp perss.
- Lowry, M. (2020). *Vibrant Punch Needle Décor*. Salem, MA: page street.
- Pohan, R. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lanarka.
- Suprihatin, E. (2007). *Mari Belajar Menyulam* (1st ed.). Jakarta: CV . Pamularsih Kembangan.